

BAB II

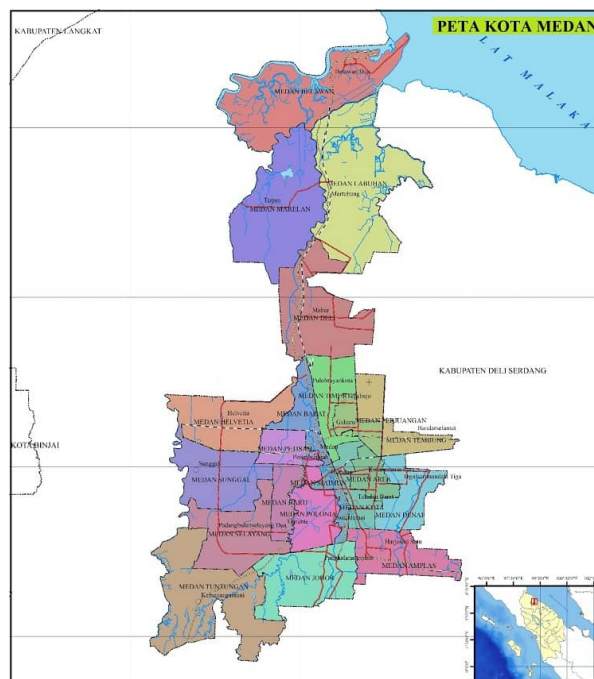
GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kota Medan

2.1.1 Letak Geografis dan Administrasi Kota Medan

Kota Medan merupakan pusat pemerintahan Provinsi Sumatera Utara. Sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan merupakan salah satu Kota terbesar di antara 8 Kota dan 25 Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Kota Medan kurang lebih adalah 265,10 Km². Secara geografis Kota Medan terletak antara 3°.27' - 3°.47' Lintang Utara dan 98°.35' - 98°.44' Bujur Timur dengan ketinggian 2,5 – 37,5 Meter di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kota Medan merupakan dataran rendah tempat bertemunya dua sungai penting, yaitu Sungai Deli dan Sungai Babura (BPS Kota Medan, 2023).

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Medan



Sumber: peta-hd.com, 2022

Kota Medan merupakan kota yang dikelilingi oleh Kabupaten Deli Serdang dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Deli Serdang. Secara administratif Kota Medan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Selat Malaka

Sebelah Timur : Kabupaten Deli Serdang

Sebelah Selatan : Kabupaten Deli Serdang

Sebelah Barat : Kabupaten Deli Serdang

Tabel 2.1 Jumlah Kelurahan dan Lingkungan Berdasarkan Kecamatan di Kota Medan Tahun 2022

No	Kecamatan	Kelurahan	Lingkungan	Luas (Km ²)
1	Medan Tuntungan	9	75	20,68
2	Medan Johor	6	81	14,58
3	Medan Amplas	7	77	11,19
4	Medan Denai	6	82	9,05
5	Medan Area	12	172	5,52
6	Medan Kota	12	146	5,27
7	Medan Maimun	6	66	2,98
8	Medan Polonia	5	46	9,01
9	Medan Baru	6	64	5,84
10	Medan Selayang	6	63	12,81
11	Medan Sunggal	6	88	15,44
12	Medan Helvetia	7	88	13,16
13	Medan Petisah	7	69	6,82
14	Medan Barat	6	98	5,33
15	Medan Timur	11	128	7,76
16	Medan Perjuangan	9	128	4,09
17	Medan Tembung	7	95	7,99
18	Medan Deli	6	105	20,84
19	Medan Labuhan	6	99	36,67
20	Medan Marelan	5	88	23,82
21	Medan Belawan	6	143	26,25
TOTAL		151	2001	265,10

Sumber: BPS Kota Medan, 2023

Sebagai kota terbesar dan Ibu Kota di Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan dibagi menjadi 21 kecamatan, 151 kelurahan, dan 2.001 lingkungan. Kecamatan Medan Labuhan merupakan kecamatan yang paling luas di Kota Medan. Luas Kecamatan Medan Labuhan sebesar 36,67 Km². Sedangkan Kecamatan Medan Maimun merupakan kecamatan yang paling sempit di Kota Medan. Luas Kecamatan Medan Maimun sebesar 2,98 Km².

2.1.2 Kondisi Demografi Kota Medan

Kondisi demografi merupakan informasi kependudukan di suatu wilayah. Jumlah penduduk di Kota Medan setiap tahunnya mengalami kenaikan. Kenaikan populasi penduduk di Kota Medan mempengaruhi tingkat kepadatan penduduk di Kota Medan. Berikut merupakan persebaran penduduk berdasarkan kecamatan di Kota Medan:

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kota Medan Tahun 2021-2022

No	Kecamatan	2021		2022	
		Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)
1	Medan Tuntungan	98.561	4766	100.200	4845
2	Medan Johor	154.096	10569	156.957	10765
3	Medan Amplas	130.882	11696	132.458	11837
4	Medan Denai	171.908	18995	174.744	19309
5	Medan Area	118.710	21505	120.788	21882
6	Medan Kota	85.563	16236	86.738	16459
7	Medan Maimun	50.063	16800	51.066	17136
8	Medan Polonia	60.389	6702	61.056	6776
9	Medan Baru	36.545	6258	36.681	6281
10	Medan Selayang	103.208	8057	103.559	8084
11	Medan Sunggal	130.193	8432	131.741	8532

No	Kecamatan	2021		2022	
		Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)
12	Medan Helvetia	166.332	12639	168.287	12788
13	Medan Petisah	72.587	10643	73.565	10787
14	Medan Barat	90.156	16915	92.021	17265
15	Medan Timur	117.314	15118	118.008	15207
16	Medan Perjuangan	104.432	25533	105.380	25765
17	Medan Tembung	147.209	18424	148.346	18566
18	Medan Deli	190.822	9157	192.933	9258
19	Medan Labuhan	135.589	3698	137.863	3760
20	Medan Marelan	186.391	7825	190.940	8016
21	Medan Belawan	109.908	4187	111.181	4235
TOTAL		2.460.858	9283	2.494.512	9410

Sumber: BPS Kota Medan, 2023

Jumlah penduduk di Kota Medan pada Tahun 2021 sebanyak 2.460.858 jiwa kemudian pada Tahun 2022 jumlah penduduk di Kota Medan mengalami kenaikan menjadi 2.494.512 jiwa. Sejalan dengan kenaikan jumlah penduduk di Kota Medan, tingkat kepadatan penduduk di Kota Medan juga mengalami kenaikan. Pada Tahun 2021 kepadatan penduduk di Kota Medan sebesar 9.283/Km² dan meningkat pada Tahun 2022 menjadi 9.410/Km². Peningkatan kepadatan penduduk terjadi karena jumlah populasi penduduk di Kota Medan mengalami kenaikan sementara luas wilayah Kota Medan tetap atau tidak mengalami perluasan. Kota Medan termasuk ke dalam kategori kota dengan kepadatan penduduk yang tinggi berdasarkan perbandingan kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Utara dan Indonesia. Pada Tahun 2022 kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Utara sebesar 209/Km² dan kepadatan penduduk di Indonesia sebesar 146/km² (BPS, 2023). Sebagai Kota yang memiliki tingkat

kepadatan penduduk yang tinggi akan meningkatkan permukiman di Kota. Hal ini dapat menjadikan Kota Medan rawan akan bencana kebakaran.

2.2 Gambaran Umum Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan

Sejak diterapkannya otonomi daerah, pemerintah daerah baik ditingkat provinsi ataupun kabupaten/kota memiliki hak dan kewajiban dalam menyelenggarakan pemerintahan secara mandiri. Kewajiban pemerintah daerah yang paling utama adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Pelayanan pemadam kebakaran merupakan salah satu kewajiban pemerintah daerah untuk menyediakannya. Untuk memberikan pelayanan kebakaran, pemerintah Kota Medan membentuk Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan.

“Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan dibentuk berlandaskan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan”.

Gambar 2.2 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan



Sumber: Peneliti, 2023

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan berlokasi di Jalan Candi Borobudur No. 2 Medan Petisah. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pemadam Kebakaran dan Kota Medan ikut andil dalam memberikan pelayanan publik. Tanggung jawab Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan adalah memberikan pelayanan bidang ketenteraman, dan ketertiban umum urusan kebakaran.

2.2.1 Logo Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan

Gambar 2.3 Logo Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan



Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan, 2023

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan memiliki logo seperti gambar 2.3. Makna dan arti dari logo tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Lima (5) kelopak Bunga Wijaya melambang kemenangan dalam setiap pelaksanaan tugas pemadam dan penyelamatan. Lima (5) kelopak melukiskan 5 sila Pancasila.

2. Tali Melingkar dan Lingkaran melambangkan bahwa tugas Pemadam Kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan tak berpangkal. Tali melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiangan dan kesiapan memberi pertolongan kepada korban
3. Dua (2) tangkai 19 Lidah Api yang menyala melambangkan bahwa bahaya kebakaran selalu mengintai. 19 Lidah api melukiskan lahirnya Instansi Pemadam Kebakaran pada tanggal 1 Maret 1919.
4. Air melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam pemadam kebakaran.
5. Kelengkapan Kerja berupa helm, kampak, pemancar, dan selang melambangkan perlengkapan/peralatan kerja Pemadam Kebakaran dalam menjalankan tugas pokoknya.
6. Pita bertuliskan **YUDHA BRAMA JAYA**. **YUDHA** berarti perang, **BRAMA** berarti api, **JAYA** berarti menang. Jadi **YUDHA BRAMA JAYA** bermakna kemenangan dan keberhasilan dalam perang melawan kebakaran.
7. Warna putih, merah, kuning, dan biru. Putih berarti kesucian/kebenaran, merah berarti keberanian/semangat yang membara, kuning berarti kemuliaan/keluhuran hati, dan biru berarti kesetiaan.

2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan

Tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan tertuang dalam Peraturan Wali Kota Medan Nomor 97 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja

Perangkat Daerah. Adapun tugas dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan adalah membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintah bidang ketenteraman dan ketertiban umum sub urusan kebakaran.

Dalam melaksanakan tugas pokok yang diberikan, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum, sub urusan kebakaran dan penyelamatan;
2. Pelaksanaan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum, sub urusan kebakaran dan penyelamatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum, sub urusan kebakaran dan penyelamatan;
4. Pelaksanaan administratif dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pelaksanaan tugas pembantuan berdasarkan atas peraturan perundang-undangan;
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.2.3 Motto, Visi, dan Misi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan memiliki motto **“Pantang Pulang Sebelum Api Padam Walaupun Nyawa Taruhan”**. Motto tersebut memiliki arti bahwa seluruh pemadam kebakaran tidak akan pulang sebelum memastikan api benar-benar padam walaupun dalam menjalankan tugas sangat mempertaruhkan nyawa mereka sendiri. Motto Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan selanjutnya adalah **“Dibutuhkan Tapi Tidak Dirindukan”**. Motto tersebut mengandung makna bawa pemadam kebakaran sangat dibutuhkan oleh masyarakat ketika terjadi bencana kebakaran namun masyarakat tidak akan merindukan pemadam kebakaran karena masyarakat tidak akan ada yang ingin terjadi kebakaran lagi di lokasinya.

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan maka dirumuskan Visi dari Dinas. Visi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan adalah **“Terwujudnya Kota Medan yang Sigap Mengatasi dan Mencegah Kebakaran Serta Bencana Lainnya”** dan disingkat **“Medan Siaga Bencana”**. Maksud dari visi ini, yaitu Medan yang merupakan cakupan pelayanan yang diatasi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan sedangkan siaga bencana memiliki maksud selalu sigap dan siap sedia mengatasi bencana kebakaran atau bencana lainnya.

Dalam upaya mewujudkan visi dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan maka dirumuskan misi. Adapun beberapa misi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan antara lain adalah sebagai berikut:

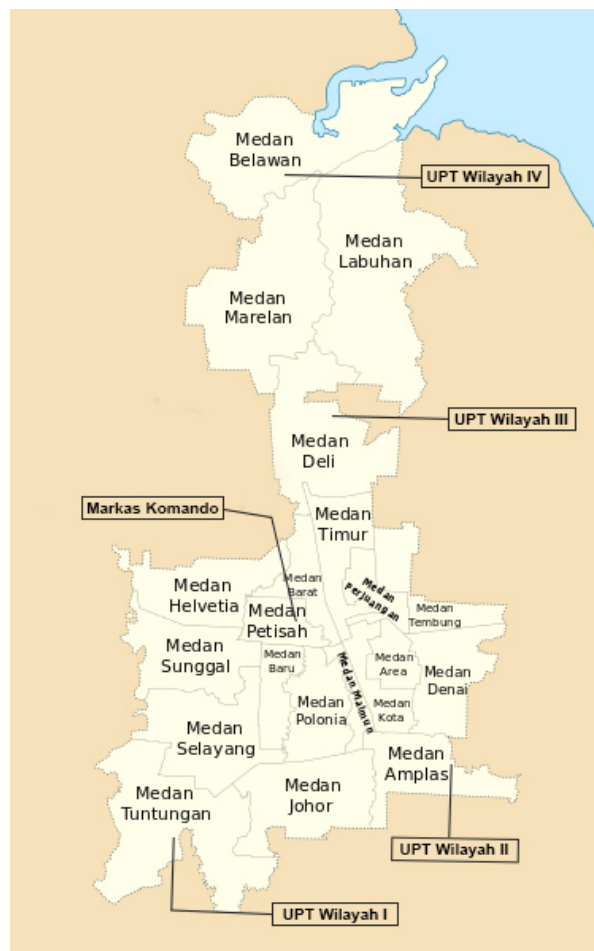
1. Mendorong partisipasi masyarakat dan swasta serta pihak kelurahan dan kecamatan dalam pencegahan dan penanggulangan bencana.
2. Meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana alat pencegah dan pemadam kebakaran.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dengan adanya motto, visi, dan misi diharapkan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan mampu menunjang tugas dan fungsi dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan serta mampu melayani dan melindungi seluruh masyarakat Kota Medan dari bencana kebakaran.

2.2.4 Pos Pemadam dan Sumber Daya Manusia Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan memiliki tanggung jawab melayani urusan kebakaran seluruh Kota Medan dengan luas 265,10 Km². Untuk mampu memberikan pelayanan dengan daerah seluas itu, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan memiliki 5 pos pelayanan pemadam kebakaran yang tersebar di Kota Medan. Adapun sebaran pos pelayanan pemadam kebakaran di Kota Medan tertuang pada gambar 2.4 di bawah.

Gambar 2.4 Pos Pelayanan Pemadam Kebakaran di Kota Medan



Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan, 2023

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan menyediakan 5 pos pelayanan pemadam kebakaran di Kota Medan. 5 pos pelayanan pemadam kebakaran di Kota Medan terdiri dari 1 Markas Komando yang berlokasi di Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan sendiri di Kecamatan Medan Petisah. 4 pos pelayanan lainnya merupakan Unit Pelaksana Tugas (UPT) Kebakaran Wilayah I-IV. UPT Kebakaran Wilayah I berlokasi di Kecamatan Medan Tuntungan. UPT Kebakaran Wilayah II berlokasi di Kecamatan Medan Amplas. UPT Kebakaran Wilayah III berlokasi di Kecamatan Medan Deli. UPT Kebakaran Wilayah IV berlokasi di Kecamatan Medan Belawan.

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan

No	Pos Pelayanan Pemadam Kebakaran	Pegawai		Jumlah
		Pegawai Negeri Sipil (PNS)	Pegawai Harian Lepas (Non-PNS)	
1	Markas Komando (Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan)	73	56	129
2	UPT Wilayah I Medan Tuntungan	20	24	44
3	UPT Wilayah II Medan Amplas	21	33	54
4	UPT Wilayah III Medan Deli	21	27	48
5	UPT Wilayah IV Medan Belawan	19	20	39
TOTAL		154	160	314

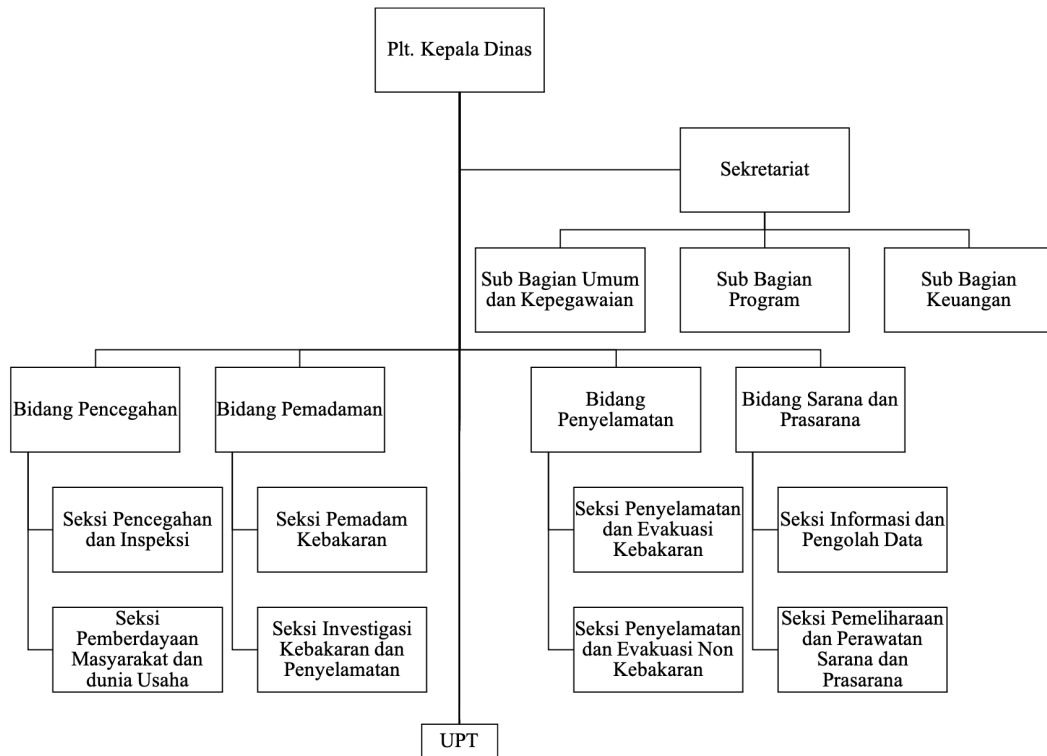
Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Pelayanan Kota Medan, 2023

Sumber daya manusia di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan berjumlah 314 pegawai yang terdiri dari 154 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 160 Pegawai Harian Lepas (PHL/Non-PNS). 314 pegawai tersebar di setiap pos pelayanan pemadam kebakaran. Markas Komando (Mako) sebagai pos pelayanan pemadam kebakaran pusat yang terletak di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan memiliki jumlah pegawai yang paling banyak sebesar 129 pegawai yang terdiri dari 73 orang PNS dan 56 orang PHL/Non-PNS. Sedangkan UPT Kebakaran Wilayah IV Medan Belawan merupakan pos pelayanan pemadam kebakaran yang memiliki jumlah pegawai paling sedikit. UPT Kebakaran Wilayah IV Medan Belawan memiliki 39 pegawai yang terdiri dari 19 orang PNS dan 20 orang PHL/Non PNS.

2.2.5 Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan

Sebuah organisasi sangat memerlukan struktur organisasi agar organisasi dapat berjalan dengan terarah. Struktur organisasi juga berguna untuk pembagian tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi. Selain pembagian tugas, struktur organisasi juga berguna untuk menunjukkan hierarki dalam sebuah organisasi. Adanya hierarki dalam organisasi dapat memperjelas siapa yang menjadi pimpinan dan memiliki tanggung jawab lebih. Sebuah organisasi besar seperti Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan sangat memerlukan adanya struktur organisasi agar organisasi dapat mencapai tujuan dan berjalan dengan baik. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 2.5 Struktur Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan



Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan, 2023

Struktur organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Pelayanan Kota Medan dipimpin oleh Kepala Dinas, namun pada saat ini posisi Kepala Dinas digantikan oleh Pelaksana Tugas (Plt) dan dibantu oleh Sekretaris Dinas. Selanjutnya Sekretaris Dinas dibantu oleh 3 kepala sub bagian, yaitu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Program, dan Sub Bagian Keuangan. Selanjutnya, untuk memenuhi tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan wewenang dan tanggung jawab dibagi kepada 4 kepala bidang yang memiliki fungsi masing-masing. Adapun bidang-bidang di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan, yaitu Bidang Pencegahan, Bidang Pemadaman, Bidang Penyelamatan, dan Bidang Sarana dan

Prasarana. Masing-masing bagian memiliki 2 seksi untuk membantu menjalankan tugas.

Bagian Pencegahan dibantu oleh Seksi Pencegahan dan Inspeksi, dan Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Dunia Usaha. Bagian Pemadaman dibantu oleh Seksi Pemadam Kebakaran dan Seksi Investigasi Kebakaran dan Penyelamatan. Bidang Penyelamatan dibantu oleh Seksi Penyelamatan dan Evakuasi Kebakaran, dan Seksi Penyelamatan dan Evakuasi Non Kebakaran. Bidang Sarana dan Prasarana dibantu oleh Seksi Informasi dan Pengolahan Data, dan Seksi Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan memiliki Unit Pelaksana Tugas (UPT) yang tersebar di Kota Medan untuk membantu memberikan pelayanan pemadam kebakaran kepada masyarakat di Kota Medan.

Secara lebih detail, berikut adalah sumber daya manusia yang mengisi jabatan dari struktur organisasi di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Medan:

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1. Plt. Kepala Dinas | : Muhammad Yunus, S.STP |
| 2. Sekretaris | : Muhammad Yunus, S.STP |
| a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian | : Ariefiani Riana Dewi, S.E. |
| b. Kepala Sub Bagian Program | : Ade Christian Ompusunggu, S.Kom |
| c. Kepala Sub Bagian Keuangan | : Patisia, S.Sos, M.IP |
| 3. Kepala Bidang Pencegahan | : Ir. Zulfan Efendi, M.AP |
| a. Kepala Seksi Pencegahan dan Inspeksi | : Aswin, S.H. |

- b. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Dunia Usaha : David Holmes Batubara, ST
- 4. Kepala Bidang Pemadaman : Irsan Idris Nasution, AP
 - a. Kepala Seksi Pemadam Kebakaran : Rusli L. Simbolon, S.E.
 - b. Kepala Seksi Investigasi Kebakaran dan Penyelamatan : Damayanti Siregar, ST, M.I.L
- 5. Kepala Bidang Penyelamatan : Gema Halelu Isa, S.T., M.T.
 - a. Kepala Seksi Penyelamatan dan Evakuasi Kebakaran : Hendri Atmaja, S.H.
 - b. Kepala Seksi Penyelamatan dan Evakuasi Non Kebakaran : Resdianto, S.E.
- 6. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana : Thomas, S.T.
 - a. Kepala Seksi Informasi dan Pengolahan Data : Ari Dwi Mirza Harahap S.IP
 - b. Kepala Seksi Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana : Rahmat Nasution, S.E.